

Identifikasi Tahapan Perkembangan Masa Pubertas Pada Anak Perempuan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Fikri Balangan

Fitria Sanova Agustina^{1*}, Elvine Ivana Kabuhung², Dwi Rahmawati³, Laurensia Yunita⁴
^{1,2,3,4} Universitas Sari Mulia

Email Penulis Korespondensi: agustinafitriasanova@gmail.com

Article History:

Received Apr 28th, 2026

Accepted May 26th, 2026

Publish May 29th, 2026

Abstrak

Pubertas adalah periode di mana organ reproduksi mulai berkembang dan berfungsi secara maksimal. Perubahan pada masa pubertas terjadi secara bertahap dan teratur meliputi perubahan ukuran payudara pada perempuan dan tumbuhnya rambut di kemaluan serta terjadinya *menarche*, berdasarkan Studi Pendahuluan pada 100 Siswi bahwa anak perempuan yang akan mengalami pubertas perlu memperoleh banyak informasi serta mengetahui terhadap tahapan apa saja yang akan dialami selama masa pubertas. Penelitian ini bertujuan untuk Mengidentifikasi Tahapan Perkembangan Masa Pubertas pada Anak Perempuan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Fikri Balangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dimana jumlah populasi 100 siswi dengan rumus Slovin kemudian *Teknik Stratified Random Sampling* di dapatkan jumlah sampel 50 responden meliputi usia 8,9,10,11 dan 12 tahun, pengumpulan data menggunakan lembar ceklist berdasarkan skala tanner serta pertanyaan tentang *menarche*. Hasil penelitian didapatkan dari 50 responden identifikasi tahapan perkembangan masa pubertas pada anak perempuan meliputi penilaian *thelarche* tertinggi usia 11 tahun (50%) pada tahap 4, *pubarche* usia 8 tahun (100%) pada tahap 1 serta *menarche* tertinggi terjadi pada usia 10 tahun (53%). Tahapan perkembangan masa pubertas pada anak perempuan terjadi sesuai dengan usia responden.

Kata Kunci: Pubertas, Skala Tanner, Menarche

Abstract

Puberty is the period during which the reproductive organs begin to develop and function optimally. Changes during puberty occur gradually and regularly, including changes in breast size in girls, the growth of pubic hair, and the onset of menarche. Based on a preliminary study on 100 female students that girls who are going through puberty need to get a lot of information and know what stages they will experience during puberty. This study aims to identify the stages of puberty development in girls at Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Fikri Balangan. This research is a quantitative research with a descriptive research design where the population was 100 female students with the Slovin Method then using the Stratified Random Sampling Technique with a sample of 50 respondents aged 8, 9, 10, 11 and 12 years, data collection using a checklist sheet based on the Tanner stage and questions about menarche. The research results obtained from 50 respondents identified the stages of puberty development in girls, including the highest assessment of thelarche at age 11 years (50%) at stage 4, pubarche at age 8 years (100%) at stage 1 and the highest menarche at age 10 years (53%). The stages of puberty development in girls occur according to the respondent's age.

Keywords : Puberty, Tanner Stage, Menarche

1. PENDAHULUAN

Pubertas merupakan salah satu fase utama yang terjadi pada masa remaja, berbagai perubahan terjadi pada masa pubertas diantaranya perubahan hormonal, fisik, psikologis maupun sosial, pada

perempuan usia awal pubertas berkisar 8–13 tahun yang ditandai dengan adanya perubahan fisik secara sekunder meliputi perubahan ukuran payudara pada perempuan, tumbuhnya rambut di kemaluan serta terjadinya *menarche*, perubahan pada masa pubertas terjadi secara bertahap dan teratur. (Mutiara Dwiza, 2023)

Perubahan fisik yang terjadi selama masa pubertas seringkali menimbulkan rasa cemas, bingung bahkan ketidaknyamanan pada anak perempuan jika mereka tidak memahami proses tersebut. Kurangnya pengetahuan tentang tahapan perkembangan masa pubertas dapat berdampak pada rendahnya kesiapan anak dalam menghadapi perubahan tubuhnya, sehingga dapat menimbulkan masalah psikologis maupun sosial, seperti rendahnya kepercayaan diri serta rasa malu berlebihan. (Endang Susilowati, 2024)

Berdasarkan uraian di atas serta studi pendahuluan pada tanggal 07 Oktober 2025 yang dilakukan bersama guru disekolah pada anak perempuan yang akan mengalami pubertas perlu memperoleh banyak informasi serta mengetahui terhadap tahapan apa saja yang akan dialami selama masa pubertas, data yang diperoleh saat studi pendahuluan terdapat 100 orang siswi dengan usia 8 - 12 tahun dengan kelompok usia 8 tahun 16 orang, 9 tahun 25 orang, 10 tahun 27 orang, 11 tahun 29 orang, dan 12 tahun 3 orang, dimana dari informasi yang didapat dari guru disekolah bahwa siswi mengetahui awal masa pubertas dimulai dengan terjadinya menstruasi pertama. Padahal tahapan perkembangan masa pubertas pada anak perempuan sudah dimulai sebelum terjadinya menstruasi pertama terutama perubahan fisik pada pertumbuhan payudara yang rata-rata dimulai sekitar usia 9 atau 10 tahun kemudian dilanjutkan dengan pertumbuhan rambut kemaluan sekitar 6 bulan setelah dimulainya pertumbuhan payudara.

Perubahan fisik pada anak Perempuan yang meliputi perkembangan payudara dan pertumbuhan rambut kemaluan dapat diukur menggunakan Skala Tanner (*Tanner Stage*). Skala Tanner adalah ukuran perkembangan fisik yang menggambarkan perubahan sejak anak yang belum puber beralih ke masa remaja, lalu dewasa. Skala ini menetapkan ukuran perkembangan secara kasat mata berdasarkan ciri kelamin primer dan sekunder, misalnya ukuran payudara, panjang penis, volume buah zakar, dan pertumbuhan rambut kemaluan. Skala ini pertama kali diukur secara kuantitatif pada tahun 1969 oleh James Tanner, seorang dokter anak asal Inggris, setelah studi selama dua puluh tahun yang mengikuti perubahan fisik pada anak perempuan yang memasuki masa pubertas. (Mickey Emmanuel ; Brooke R. Bokor, 2022)

Menarche merupakan proses alamiah yang normal dialami remaja putri *menarche* sering membuat panik remaja. Kurangnya pengetahuan anak dan ketidaksiapan menghadapi *menarche* mengakibatkan kecemasan dan ketakutan tersendiri bagi mereka, dikarenakan anak tidak cukup mendapat informasi mengenai *menarche* dan yang menjadi penyebab terjadinya sehingga menimbulkan pengalaman yang kurang menyenangkan, persepsi yang negatif terhadap *menarche* dan ketidaksiapan secara psikologis. kesiapan mental juga sangat dibutuhkan pada masa pubertitas ini, karena dengan mental yang tidak siap akan memunculkan suatu persepsi yang negatif terhadap *menarche*, maka dari itu peranan orang tua, dan sekolah penting untuk memberikan suatu informasi yang berkaitan dengan masa pubertas. (Susanti et al., 2025)

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang merupakan suatu penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. (Ggreni, 2022). Penelitian ini untuk menentukan identifikasi tahapan perkembangan masa pubertas pada anak perempuan.

Populasi dalam Penelitian ini adalah siswi dengan usia 8, 9, 10, 11 dan 12 tahun di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Fikri Balangan dengan jumlah siswi 100 orang dengan kelompok usia 8 tahun 16 orang, 9 tahun 25 orang, 10 tahun 27 orang, 11 tahun 29 orang, dan 12 tahun 3 orang. Pada penelitian ini sampel diambil menggunakan Rumus Slovin dengan Margin Error 10% sehingga didapatkan total sampel berjumlah 50 siswi kemudian menggunakan Teknik Stratified Random Sampling yaitu siswi dengan jumlah berdasarkan usia siswi dengan usia 8 - 12 tahun dengan kelompok usia 8 tahun 8 orang, 9 tahun 13 orang, 10 tahun 13 orang, 11 tahun 14 orang, dan 12 tahun 2 orang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa lembar ceklist tabel tahap pubertas pada anak perempuan berdasarkan *tanner stage* serta berisi pertanyaan lain meliputi tahapan pubertas.

Teknik pengumpulan data yaitu data yang dikumpulkan melalui hasil yang didapatkan dari lembar ceklist, data yang diambil meliputi tahapan perkembangan pertumbuhan payudara dan rambut kemaluan menggunakan lembar ceklist tahap pubertas pada anak perempuan berdasarkan *tanner stage* serta data lain meliputi tahapan pubertas kemudian dilakukan editing, coding, tabulating, entry data serta melakukan teknik analisis, pada penelitian ini tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena menggunakan lembar ceklist tahap pubertas pada anak perempuan berdasarkan *tanner stage* yang sudah pernah digunakan pada penelitian sebelumnya oleh Mutiara Dwiza pada tahun 2023.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis univariat secara deskriptif sederhana berupa presentase.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hasil

Distribusi frekuensi *thelarche*, *pubarche* dan *menarche* berdasarkan usia Tahapan Perkembangan Masa Pubertas pada Anak Perempuan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Fikri Balangan.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi *Thelarche*

Usia	<i>Thelarche</i>				
	T 1	T 2	T 3	T 4	T 5
8 Thn	1 Res	4 Res	3 Res	-	-
9 Thn	2 Res	5 Res	6 Res	-	-
10 Thn	1 Res	3 Res	4 Res	5 Res	-
11 Thn	-	1 Res	5 Res	7 Res	1 Res
12 Thn	-	-	-	1 Res	1 Res
Jumlah	4 Res	13 Res	18 Res	13 Res	2 Res

Tabel 2. Distribusi Frekuensi *Pubarche*

Usia	<i>Pubarche</i>				
	T 1	T 2	T 3	T 4	T 5
8 Thn	8 Res	-	-	-	-
9 Thn	10 Res	2 Res	1 Res	-	-
10 Thn	6 Res	4 Res	3 Res	-	-
11 Thn	1 Res	6 Res	6 Res	1 Res	-
12 Thn	-	-	1 Res	1 Res	-
Jumlah	25 Res	12 Res	11 Res	2 Res	-

Tabel 3. Distribusi Frekuensi *Menarche*

Usia	<i>Menarche</i>	
	15 Res	35 Res
8 Thn	-	-
9 Thn	1 Res	-
10 Thn	8 Res	-
11 Thn	6 Res	-
12 Thn	-	-
Jumlah	50 Res	

Keterangan :

T 1 : Tahap 1 - : Tidak ada T 2 : Tahap 2 Thn : Tahun

T 3 : Tahap 3 Res : Responden T 4 : Tahap 4

T 5 : Tahap 5

2) Pembahasan

Hasil penelitian dari seluruh sampel sebanyak 50 responden didapatkan identifikasi tahapan perkembangan masa pubertas pada anak perempuan meliputi penilaian *thelarche* menggunakan skala tanner pada usia 8 tahun tertinggi pada tahap 2 berjumlah 4 responden (50%), usia 9 tahun pada tahap 3 berjumlah 6 responden (46%), usia 10 tahun pada tahap 4 berjumlah 5 responden (39%), usia 11 tahun pada tahap 4 berjumlah 7 responden (50%) serta 2 responden pada usia 12 tahun berada pada tahap 4 dan 5 masing-masing 1 responden (50%). Untuk identifikasi tahapan perkembangan masa pubertas pada anak perempuan meliputi penilaian *pubarche* menggunakan skala tanner pada usia 8 tahun tertinggi pada tahap 1 berjumlah 8 responden (100%), usia 9 tahun pada tahap 1 berjumlah 10 responden (77%), usia 10 tahun pada tahap 1 berjumlah 6 responden (46%), usia 11 tahun pada tahap 2 dan tahap 3 masing-masing berjumlah 6 responden (43%) serta 2 responden pada usia 12 tahun berada pada tahap 3 dan 4 masing-masing 1 responden (50%). Untuk identifikasi tahapan perkembangan masa pubertas pada anak perempuan meliputi penilaian *menarche* terdapat hasil yang sudah mengalami *menarche* pada usia 10 tahun ada 8 responden (53%), pada usia 11 tahun terdapat 6 responden (40%) dan 1 responden (7%) mengalami *menarche* pada usia 9 tahun dan dapat disimpulkan tahapan perkembangan masa pubertas terjadi sesuai dengan usia responden.

4. KESIMPULAN

Tahapan perkembangan masa pubertas pada anak perempuan terjadi sesuai dengan usia responden.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada sivitas akademika Universitas Sari Mulia yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk menyelesaikan penelitian ini serta kepada Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Fikri Balangan yang telah memberikan ijin sebagai tempat penelitian ini dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Endang Susilowati. (2024). *Buku Mendalami Kesehatan Remaja Kunci Hidup Berkualitas*.
- Mickey Emmanuel ; Brooke R. Bokor. (2022). Tanner Stages. *National Librabry of Medicine National Center for Biotechnology Information*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK470280/>
- Mutiara Dwiza. (2023). Gambaran Tingkat Pengetahuan Anak Usia 9-13 Tahun Tentang Tanda-Tanda Pubertas Dan Perubahan Organ Seksual Sekunder Di Sekolah Dasar Telanaipura Kota Jambi. In *Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi*. <https://repository.unja.ac.id/>
- Susanti, L., Putri, M. K., & Febriantini, N. A. (2025). *Edukasi Kesiapan Remaja Dini dalam Menghadapi Menarche di SD 7 Muhammadiyah Palembang*. 136–142.